

DAILY MARKET RECAP

21 November 2019

HIGHLIGHT NEWS:
 IHSG menguat tipis 0.55% ke level 6155.10 sementara bursa saham US dan Asia melemah menyusul pesimisme akan terjadinya kesepakatan dagang fase 1 di tahun ini. Pergerakan harga Obligasi stabil dan investor masih akan mencermati keputusan kebijakan suku bunga BI.
 Kurs USD/IDR | 14.125 | Kurs EUR/USD | 1,1085 |
 IHSG per 19 November 2019 | 6,155.11 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5,00	3,13
FED RATE	1,75	1,80

*NOV-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	20-Nov-19	21-Nov-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,04	7,08	0,57
Indonesia USD 10yr	2,94	2,94	0,00
US Treasury 10yr	1,88	1,84	(2,13)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5,06	1,5808
1 Mth	5,32	1,7625
3 Mth	5,50	1,9041
6 Mth	5,70	1,9216
1 Yr	5,89	1,9711

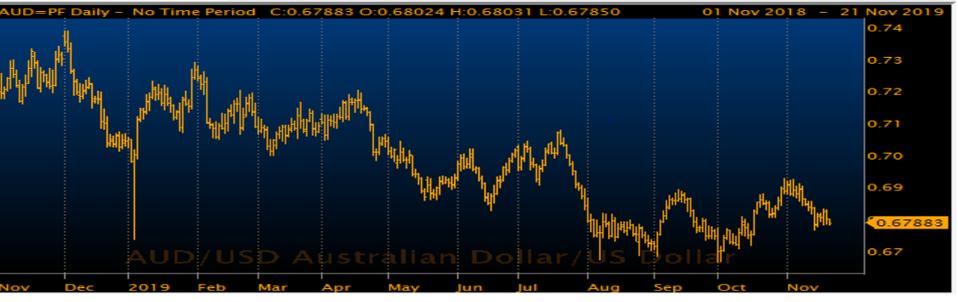
Bursa Saham Dunia			
	19-Nov	20-Nov	%Change
IHSG	6,152.09	6,155.11	0.05%
LQ 45	985.90	988.33	0.25%
S&P 500 (US)	3,120.18	3,108.46	-0.38%
Dow Jones (US)	27,934.02	27,821.09	-0.40%
Hang Seng (HK)	27,093.80	26,889.61	-0.75%
Shanghai Comp (CN)	2,933.99	2,911.05	-0.78%
Nikkei 225 (JP)	23,292.65	23,148.57	-0.62%
DAX (DE)	13,221.12	13,158.14	-0.48%
FTSE 100 (UK)	7,323.80	7,262.49	-0.84%

FX
 US akan mengeluarkan peraturan kebijakan yang akan menuntut penerapan kemanusiaan untuk penanganan Demonstrasi di Hongkong . Penerapan kebijakan ini dikhawatirkan oleh pelaku pasar akan mengganggu proses negosiasi dagang antara US dan China yang saat ini masih sedang berlangsung. Atas rilis Fed Minutes yang dikeluarkan semalam, mencerminkan bahwa trend suku bunga ke depan diekspektasikan akan tetap flat. Nilai tukar USD-IDR dibuka di level 14090/14110 dengan pergerakan sideways di range 14080-14130.

Pasar Obligasi
 Pergerakan harga Bonds stabil dengan minat investor yang masih tinggi pada seri 10Y. Saat ini preferensi pasar untuk Obligasi tenor pendek menjadi favorit banyak perusahaan khususnya perbankan, sementara seri panjang banyak diminati oleh nasabah ritel. Perhatian pelaku pasar juga masih tertuju pada aksi demonstrasi anti pemerintah di Hongkong yang terus memanas.

Pasar Saham
 IHSG ditutup menguat tipis sebesar +0.05% pada perdagangan Rabu (20/11) ke level 6155.11 sementara Indeks LQ45 menguat +0.25% le level 988 seiring dengan investor asing yang membukukan aksi beli bersih sebesar IDR 101.87 Bn. Saham agrikultur menguat didorong oleh berlanjutnya kenaikan harga CPO. Investor akan mencermati kebijakan suku Bunga Bank Indonesia yang akan diumumkan hari ini.

Bursa saham asia dan US ditutup melemah seiring dengan sentimen negative dari keberjalanan negosiasi dagang antara US dan China. Indeks MSCI Asia Pasifik (ex. Japan) turun -0.66% sementara Indeks S&P 500 turun -0.38% pada perdagangan hari rabu. Investor mengkhawatirkan akan tidak terjadinya kesepakatan fase 1 menyusul *deadlock* dalam keberjalanan saat ini. Presiden US Donald Trump mengancam China untuk menaikkan tarif apabila kesepakatan tidak terjadi sementara China tetap bersikeras akan adanya *rollback* atas tarif yang saat ini sudah dikenakan.



Cross Currencies			
	20-Nov-19	21-Nov-19	%Change
USD/IDR	14.105	14.125	0,14
EUR/IDR	15.645	15.670	0,16
JPY/IDR	130,30	130,33	0,02
GBP/IDR	18.235	18.283	0,26
CHF/IDR	14.270	14.277	0,05
AUD/IDR	9.636	9.622	(0,15)
NZD/IDR	9.075	9.071	(0,04)
CAD/IDR	10.637	10.624	(0,12)
HKD/IDR	1.805	1.807	0,11
SGD/IDR	10.375	10.380	0,05

Major Currencies			
	20-Nov-19	21-Nov-19	%Change
EUR/USD	1,1072	1,1085	0,12
USD/JPY	108,47	108,61	0,13
GBP/USD	1,2910	1,2940	0,23
USD/CHF	0,9905	0,9920	0,15
AUD/USD	0,6818	0,6800	(0,26)
NZD/USD	0,6421	0,6415	(0,09)
USD/CAD	1,3282	1,3315	0,25
USD/HKD	7,8281	7,8280	(0,00)
USD/SGD	1,3616	1,3625	0,07

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."